BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi yang mendalam dan obyektif mengenai *NgaBogor* di SMP Negeri 1 Bogor dalam menumbuhkembangkan nilai-nilai kearifan lokal budaya Sunda, untuk mengetahui pelaksanaan *NgaBogor* di SMP Negeri 1 Bogor, dan untuk mengetahui respons dari guru dan juga siswa.

B. Metode Penelitian

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Alasan menggunakan metode penelitian ini, karena dalam pembuatan laporan di lapangan dapat dijabarkan dengan kata-kata secara alamiah yang diuraikan dalam bentuk pemaparan. Sehingga hasil yang didapatkan akan terperinci secara jelas dan mendalam mengenai *NgaBogor* dalam menumbuhkembangkan nilai-nilai kearifan lokal budaya Sunda.

C. Penentuan "Setting"

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Bogor, Jl. Ir. H. Juanda No. 16, Bogor, Jawa Barat. Terhitung mulai pada akhir bulan Februari sampai awal bulan Mei 2016.

D. Langkah-langkah Penelitian

Agar pelaksanaan kegiatan penelitian tersusun secara sistematis, terarah, dan tepat pada waktunya maka perlu disusun tahap-tahap penelitian.

1. Membuat surat penelitian di BAAK UNJ pada awal bulan Januari 2016
2. Membuat surat rujukan penelitian untuk Dinas Pendidikan dan Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik pada akhir bulan Januari 2016
3. Mendatangi kantor Dinas Pendidikan dan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif untuk memberikan surat rujukan dari kantor Kesatuan Bangsa dan Politik pada awal bulan Februari 2016
4. Melakukan penelitian dengan mendatangi SMP Negeri 1 Bogor pada bulan Februari hingga akhir april 2016
5. Melakukan wawancara dengan *Informan* dan *Key Informan* pada bulan Februari hingga akhir April 2016
6. Mengelola data pada akhir bulan April hingga awal bulan mei 2016
7. Melakukan wawancara dengan *Expert Opinion* pada akhir bulan April 2016

E. Sumber Data

Lofland dan Lofland (1984:47) mengatakan bahwa sumber data penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain[1]. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah informan kunci (*Key Informan*) dan informan biasa.

Informan kunci (*Key Informan*) adalah informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti, sedangkan informan biasa adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan mengetahui dan berhubungan dengan permasalahan penelitian tersebut. Informan kunci (*Key Informan*) dalam penelitian ini adalah Bapak Edgar Suratman selaku Kepala Dinas Pendidikan kota Bogor, Ibu Arni Suhaerani selaku Kasi Kurikulum Pendidikan Dasar kota Bogor, Bapak Shahlan Rasyidi selaku Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif serta Bapak Musta'ien salah satu dari Tim GaleriGuru (TrueBogor). Sedangkan untuk informan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Bogor, Ibu Warmanelli Guru mata pelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VII, Bapak Asep Saepudin Wakil Kepala Sekolah bidang hubungan masyarakat, Ibu Ety Suryati wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana, dan Ibu Sri Sugiarti Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bogor.

[1] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013) hal. 157

F. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian kualitatif deskriptif ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder[2].

1. Data Primer

   Adapun sumber data primer dalam penelitian ini didapat secara langsung melalui kata dan tindakan saat peneliti melakukan wawancara terhadap pihak-pihak terkait yang meliputi informan (siswa), informan (Guru dan Kepala Sekolah), *Key*-informan, dan *Expert Opinion*.

2. Data Sekunder

   Data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dan juga data sekunder ini digunakan untuk mendukung pembahasan-pembahasan yang ada dalam penelitian ini. Adapun data sekunder meliputi dokumen Kurikulum *NgaBogor*, rencana pelaksanaan pembelajaran, sinopsis, dan modul *NgaBogor*.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian deskriptif kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri[3]. Selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi[4].

---

[2] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2009), hal. 222.
[3] *Ibid*, hal 224.
[4] *Ibid*, hal. 225.

1. Observasi

   Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi berpartisipasi (*participant observation*), peneliti terlibat dalam kegiatan siswa baik di kelas maupun di luar kelas terkait dengan pelaksanaan *NgaBogor* di SMP Negeri 1 Bogor. Melalui pengamatan secara langsung peneliti tidak hanya mendapatkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

2. Wawancara

   Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan wawancara semiterstruktur (*semisturctured interview*). Dimana dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan, *key* informan dan *Expert Opinion*.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data dan informasi, baik dalam bentuk foto dalam melakukan proses wawancara, pelaksanaan *NgaBogor* di SMP Negeri 1 Bogor, dokumentasi dalam bentuk tulisan maupun lisan (suara) serta berupa pengumpulan data-data referensi maupun dokumentasi dari sumber lainnya yang berkaitan.

4. Triangulasi (Gabungan)

   Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan[5]. Maka untuk meningkatkan kekuatan data, dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode triangulasi. Dengan cara menggabungkan semua data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan *NgaBogor* di SMP Negeri 1 Bogor.

H. Teknik Kaliberasi Keabsahan Data

Agar memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti merasa perlu melakukan kaliberasi data untuk menjaga keabsahan data yaitu dengan cara:

1. Melakukan Observasi

   Melakukan observasi dalam kegiatan pembelajaran PPKN di kelas, dan *NgaBogor* (*Ngabodas, Ngahejo*, dan *Ngabulao*) di lingkungan SMP Negeri 1 Bogor.

2. Melakukan Wawancara kepada Informan

   Melakukan wawancara kepada siswa-siswi kelas VII, Ketua Osis SMP Negeri 1 Bogor, guru PPKn, wakil kepala sekolah dan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bogor.

3. Melakukan Wawancara kepada *Key*-Informan

   Untuk mendapatkan kedalaman data, wawancara *key informan* dilakukan kepada Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif Kota Bgor, Kepala Dinas Pendidikan Kota

[5] *Ibid*, hal. 241.

Bogor, Kasi Kurikulum Pendidikan Dasar, dan tim GaleriGuru (TrueBogor).

4. Audit Trial

   yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir penelitian yang diperoleh dengan mengkonfirmasikan hasil temuan di lapangan kepada *Key Informan*.

5. Triangulasi

   Mengkonfirmasikan temuan antara peneliti, Informan, *Key Informan*, dan *Expert Opinion* yang telah di triangulasi kepada Dosen Pembimbing I dan II.

6. Wawancara dengan Ahli (*Expert Opinion*)

   Wawancara yang dilakukan dengan *Expert Opinion* dalam hal ini salah satu Budayawan Bogor Bapak Dadang Haidarsono Padmadiredja sebagai narasumbernya.

   Wawancara ini dimaksudkan untuk memperkuat data dan juga hasil temuan peneliti dalam melakukan proses penelitian di lapangan.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini, proses analisis data yang digunakan adalah analisis data di lapangan. Dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dilakukan secara

terus-menerus sampai datanya jenuh[6]. Sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Aktivitas dalam analisis data yaitu, Reduksi data (*data reduction*), Penyajian data (*data display*), dan Verifikasi data (*verification data*).

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan tempat melakukan penelitian jumlahnya cukup banyak, maka dari itu peneliti perlu melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok momfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya[7]. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memeberkan gambaran yang lebih jelas, dam mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2) Penyajian data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam analisis data di lapangan adalah penyajian data, peneliti menyajikan data dalam teks yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data diharapkan akan mepermudah peneliti untuk merencanakaan pekerjaan selanjutnya. Penampilan data ini dilakukan setelah data di reduksi terlebih dahulu.

[6] *Ibid*, hal. 243.
[7] *Ibid*, hal.247.

3) Verifikasi data (*Data Verification*)

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi data. Dalam penelitian ini, akan ditarik kesimpulan berupa bagaimana *NgaBogor* dalam menumbuhkembangkan nilai-nilai kearifan lokal di SMP Negeri 1 Bogor. Dan selanjutnya akan dilakukan verifikasi terhadap hasil penarikan kesimpulan tersebut.

Dalam penelitian Kualitatif ini, akan ditarik kesimpulan berupa bagaimana proses pelaksanaan *NgaBogor* dalam Menumbuhkembangkan nilai-nilai kearifan lokal budaya Sunda di SMP Negeri 1 Bogor, hambatan dalam pelaksanaan, dan juga solusinya. Kemudian selanjutnya akan dilakukan verifikasi terhadap hasil penarikan kesimpulan tersebut dan dituangkan kedalam hasil penelitian pada bab selanjutnya.